

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai data dan fakta yang sudah diperoleh dari lapangan dan dikonfirmasi dengan teori-teori yang menjadi acuan peneliti, maka dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai beberapa hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Melalui uraian singkat diatas maka penelitian mengenai perilaku remaja yang melakukan judi bola glundung (cap jiki) ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi Sosial judi bola glundung

Para anggota penjudi yang selalu membahas tentang nomer manakah yang sekiranya akan keluar, atau bahkan mereka bertanya kepada anggota lain nomer manakah yang seharusnya keluar, mereka hanya selalu main logika dan tidak percaya dengan hal lain seperti paranormal. Seseorang penjudi akan sering kebingungan dalam menempatkan uang bila mana uang yang di taruhkan tak juga berujung di dapat. Di posisi itulah yang membuat para penjudi selalu ketagihan dan bercampur rasa keinginan untuk memenangkan permainan tersebut.

Bergilirnya uang atau perpindahan uang sudah tidak ada hal lagi yang perlu di herankan, mereka sering melakukan masalah pinjam-meminjam uang di dalam perminan bola glundung, bila salah satu teman mereka yang menang banyak maka akan bergantian dalam urusan

keuangan, sudah menjadi jiwa mereka kalau yang menang banyak berbagi uang pada yang kalah, dan begitu pula yang menang selalu memaklumi kepada yang kalah.

Dalam proses pembelajarannya tidaklah terlalu rumit. Saat mereka bergabung dengan subkultur menyimpang maka mereka akan dengan mudah mempelajari cara bermain judi bola glundung. Pemain judi bola glundung yang terpenting adalah perlu memiliki pandangan yang sama tentang apa itu judi glundung, hingga mereka yakin dengan apa yang telah dilakukan. Maka dalam hal ini telah melakukan rasionalisasi dalam proses pembelajarannya. Mereka memiliki anggapan yang mengakibatkan mereka bermain judi bola glundung. Judi bola glundung dianggap menguntungkan secara ekonomi. Keuntungan secara ekonomi membuat para pemain judi bola glundung merasionalisasikan tindakan menyimpang. Mereka merasakan dampak ekonomi yang cukup baik sehingga mereka berpikir apa yang dilakukan juga baik untuk dilakukan apalagi dampaknya dapat langsung dirasakan.

Perilaku pemain judi bola glundung tidak terlepas dari kontrol sosial lingkungannya. Kelompok primer dari para pemain judi bola glundung umumnya tidak mengetahui jika anggota keluarganya menjadi kecanduan judi bola glundung. Dan dari kelompok subkulturnya kebanyakan mengetahui aktifitas pemain judi bola glundung. Namun, kurang pedulinya kelompok subkultur menyebabkan penyimpangan tersebut tetap berlangsung.

2. Bahasa Verbal dan nonverbal dalam Komunikasi Sosial Judi Bola Glundung.

Permainan Bola glundung bertepat pada tanah lapang dan biasanya pada kerumunan terdengar makian serta teriakan-teriakan, mereka mengerumuni seseorang yang duduk bersila sambil memegang bola hitam kecil dan di depannya ada sebuah kotak dengan gambar-gambar warna warni dan bernomer 1-12. Para penonton yang mengelilingi orang tersebut kemudian meletakkan selebar uang ribuan di atas warna atau nomer yg dipilihnya. Kemudian bandarnya melemparkan bola hitam kecil tersebut ke atas kotak dan orang-orang yang mengelilinginya berteriak-teriak menyebutkan warna dan angka tempat mereka menaruh uang ribuan tersebut. Kemudian bola tersebut bergerak dengan liar ke segala arah tanpa pola atau random dan akhirnya berhenti di sebuah warna dan angka. Beberapa orang akhirnya berteriak dan memaki-maki karena gambar dan warnanya meleset, dan hanya 1 orang yg berteriak kegirangan karena gambar dan warnanya cocok, dan bandar akhirnya memberikan bayaran 10x lipat dari jumlah uang pasangannya.

B. Rekomendasi

Perjudian sudah menjadi penyakit dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Bahkan masalah perjudian sudah menjadi penyakit akut masyarakat, maka perlu upaya yang sungguh-sungguh dan sistematis, tidak hanya dari pemerintah dan aparat penegak hukum saja, tetapi juga dari kesadaran hukum

.dan partisipasi masyarakat untuk bersama-sama dan bahu membahu menanggulangi dan memberantas semua bentuk perjudian.

Kemampuan penyesuaian hidup yang ada saat ini belum mampu menjawab permasalahan perjudian di Indonesia. Pidana berat belum tentu mampu memberantas perjudian. Diperlukan niat dari masyarakat yang perlu menjadi pertimbangan dalam membuat peraturan yang benar-benar mampu menutupi ruang untuk melakukan perjudian. Untuk itu perlu dibuat peraturan baru yang tidak hanya memberikan peran penting kepada aparat hukum dan pemerintah dalam menangani perjudian tetapi juga peran penting kepada masyarakat.

Selain itu juga dapat dilihat bahwa ternyata judi bola glundung ini membawa dampak negative. Dampak negatif yang ditimbulkan dari judi bola glundung ini tidak hanya dalam masalah ekonomi. Kekalahan yang dialami pelaku perjudian membawa kerugian materiil yang cukup besar. Bahkan selain dampak materiil, dampak psikis juga dirasakan oleh para pemain judi bola glundung ini. Dampak psikis yang ditimbulkan adalah rasa ketagihan untuk terus bermain judi glundung. Bahkan terlihat jelas dari kecanduan mereka bermain judi bola glundung ada beberapa norma yang dilanggar seperti norma keluarga dan norma pendidikan.

Saran untuk peneliti :

Penelusuran data lebih mendalam perlu dilakukan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat. Untuk melakukan penelitian, hendaknya peneliti untuk lebih komunikatif terhadap subyek peneliti, hal ini guna mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat.